

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam selalu mengingatkan kita bahwa hubungan baik dengan pencipta saja belum cukup, tetapi juga harus diseimbangkan dengan hubungan kita dengan sesama manusia yang baik dan benar. Begitu banyak kewajiban yang harus dilakukan sebagai umat muslim selama hidup di dunia, dengan salah satunya yaitu kewajiban merangkai hubungan yang baik dengan Allah sang pencipta alam semesta (*Hablum minAllah*), interaksi yang baik antar sesama lingkungan masyarakat (*Hablum minannas*), dan juga interaksi yang baik dengan alam semesta (Hubungan minal alam). Manusia juga tidak bisa bertahan hidup sendirian, maka dari itu, manusia memerlukan manusia lainnya agar dapat berhubungan dengan baik untuk mewujudkan kehidupan yang baik pula.¹ Dalam Al-quran surah Al-Baqarah ayat 186, Allah berfirman:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۗ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي
وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Artinya: Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permintaan orang yang berdoa dan jika dia berdoa

¹Yusuf Afandi, Pewarnaan Minimal Graf Piramida Dan Berlian, Skripsi Sarjana Sains (Universitas Islam Negeri Malang, 2009), Di akses pada tanggal 14 Mei 2022 Pukul 16.16 WIB.

kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku serta beriman kepada-Ku, agar mereka -memperoleh kebenaran.²

Mengacu ayat pada ayat ini, manusia harus menyembah pencipta nya yaitu Allah yang maha esa, meminta kepada Allah serta berdoa kepada Allah. Begitu pula hubungan dengan manusia, Allah berfirman dalam Qs. Al-Isra: 7.

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۚ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لَيْسُ نُورًا وَجُوهَكُمْ
وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

Artinya: Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu juga berbuat baik kepada dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu kepada dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) agar menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai. (QS. Al-Isra: 7).³

Mengacu pada ayat diatas, sang pencipta Allah menyuruh terhadap setiap orang agar memperbanyak melakukan kebajikan serta saling menghargai kepada yang lainnya. Ketika kitamelakukan kejahatan, oleh karena itu, suatu kejahatan itu pula akan kembali kepada diri kita pribadi. Nemun, ketika seseorang melakukan kebaikan kepada orang lain, maka sang pencipta (Allah) lah yang akan menolong dan mempermudah urusan kita.

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang diciptakan tuhan agar dapat bertahan di dalam lingkaran

²Dapertemen Agama RI, Al-Quran Dan Terjemahan Juz: 1-30, (Bandung: Al-Mizan Publishing House, hlm. 29)

³*Ibid*, hlm. 283

bermasyarakat. Sebagai manusia yang merupakan makhluk sosial yang memerlukan pertolongan dan bantuan ri orang lain agar dapat memenuhi kebutuhannya. Maka dari ini dalam melalui karakternya manusia selalu berusaha untuk menyelaraskan diri dengan kepentingan orang lain dengan senantiasa berusaha melakukan penyesuaian diri, agar dapat bertahan hidup didalam dengan adanya lingkungan sosial yang baik dan harmonis. Fenomena masyarakat kekinian sudah mulai rendah kepeduliannya terhadap sesama, tetapi masih ada tindakan berbagi yang dilaksanakan oleh pribadi atau sekelompok orang agar dapat membantu orang lain tanpa mengharapkan balasan dari siapapun (terkecuali dikarenakan perasaan karna telah melakukan kebaikan).⁴ Dalam satu agama yaitu agama Islam juga selalu memperhatikan kondisi umatnya, hidup saling berdampingan dalam bahu membahu sangat anjurkan bagi umat islam dalam AlQur'an banyak memiliki macam kegiatan amal/berbuat baik dengan bentuk kepedulian berbagi terhadap sesama. Timbulnya suatu kegiatan kepedulian ini atau gerakan amal ini dikenal sebagai gerakan filantropi yang dapat dipicu oleh berbagai faktor dengan dasar kemanusiaan, moral, sosial, serta keagamaan. Dalam islam berbagi mempunyai arti yang sangat luas, dan erat hubungannya terhadap arti kemasyarakatan. Umat islam juga sangat dianjurkan agar selalu

⁴Sears, dkk, *Psikologi Sosial*, Edisi Kelima, (Jakarta: Erlangga, 1994), hlm. 32

bersemangat agar kegiatan berbagi ini dapat dilakukan baik bersifat material maupun non material.⁵

Contohnya dalam firman Allah SWT Q.S Al-Baqarah ayat ke 245

yang bunyinya:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ

وَأَلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: Barangsiapa meminjamkan Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan.⁶

Penanaman karakter peduli berbagi harus dilakukan sedari dini mungkin. Seperti yang dikatakan Nursalam dkk, mereka menggarisbawahi tentang betapa pentingnya menumbuhkan jiwa karakter peduli berbagi kepada peserta didik di bangku sekolah dasar dengan melalui tiga tahapan.⁷ Yang pertama, penguatan dalam kompetensi agar bisa merubah pola pikir mereka tentang betapa pentingnya kegiatan peduli berbagi disekelilingnya. Kedua, yaitu menumbuhkan kemauan untuk bertindak yang baik dan sesuai kepada setiap orang yang ada di sekelilingnya, oleh dari itu pada tahapan ketiga ini siswa dapat menjadi kebiasaan dalam memberikan uluran tangan kepada mereka yang membutuhkan. Maka dari itu, kegiatan ini sangat *urgent* di dalam membangun karakter peduli berbagi terhadap

⁵Thobroni, *Mukjizat Sedekah*, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2007), hlm. 49

⁶Dapertemen Agama RI, *Al-Quran Serta Terjemahannya Juz: 1-30*, (Solo: Qomari), hlm.

⁷Nursalam, dkk, *Model Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*, (Banten: AA Rizky, 2020), hlm. 125

siswa yang masih berada di bangku Sekolah Dasar (SD) serta dapat di implementasikan semaksimal mungkin.

Gerakan peduli berbagi mempunyai tujuan dan maksud untuk dapat mengubah suatu keadaan sosial yang lebih bagus lagi. Oleh karena itu gerakan sosial peduli berbagi turut mempunyai goals untuk mengajak manusia kepada jalan kebaikan serta dapat membantu kepada sesama. Berbagi juga dapat memberikan pelajaran kepada kita sebagai manusia, bahwasanya kekayaan yang kita punya sesungguhnya tidak seutuhnya milik kita, tetapi terdapat juga milik orang lain. Hak yang menjadi milik orang lain juga perlu kita sampaikan terhadap mereka yang memiliki hak untuk menerimanya yang dilakukan dengan cara memberi.⁸

Kepedulian berbagi atau jugadapat kita artikan sebagai aksi yang dilakukan setiap individu agar seorang untuk berinteraksi dengan tepat dan cepat dan tepat kepada kondisi atau objek masyarakat yang berada di lingkaran sekitar. Kepedulian berbagi harus kita tingkatkan lebih dalam lagi agar dapat memangkas sifat negative seperti egosentrisme yang ada pada diri kita serta dapat meningkatkan rasa empati kepada individu yang berada dilingkungan sekitar. Masalah peduli berbagi sering dikenal sebagai suatu ancaman yang timbul, mengakar, dan semakin berkembang di lingkaran masyarakat yang dimana ancaman tersebut dianggap sepele dan tidak pernah sesuai

⁸Andina Prasetya, dkk, "Isu Gerakan Sosial Baru: Tempat Nasi Gratis Bandung", *Sisioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, 3, No. 2, (2019): hlm. 62

dengan nilai-nilai sosial yang berlaku serta berhubungan dengan perilaku masyarakatnya.⁹ Oleh sebab itu kepedulian berbagi harus terus kita kembangkan terutama dalam menyikapi masalah-masalah yang timbul pada masyarakat yang terjadi dilingkungan sekitar.

Berikut beberapa hasil penelitian yang dilakukan signifikan serta berkaitan dengan suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni: Penelitian yang dilaksanakan oleh Nanda Trisia Putri, yang berjudul “Aktivitas Sosial Berbagi Makanan Oleh Komunitas Sedekah Malam Jumat (Selanjutnya disingkat dengan SMJ) kepada Kaum Dhuafa Di Kota Pekanbaru”¹⁰ Dan juga penelitian yang dilaksanakan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Govianan Ritonga, berjudul “Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial.”¹¹ Yang dimana kedua penelitian ini mengupas mengenai program-program apa saja yang telah dilaksanakan oleh komunitas SMJ serta bentuk-bentuk kepedulian sosial yang telah dilakukan oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam kegiatan bakti sosial.

Gerakan sosial ini amat baik untuk diteliti agar dapat menjadikan penelitian ini dapat menjadi informasi literatur/teks

⁹Berchah Pitoewas, dkk, “Analisis Kepekaan Sosial Generasi (Z) Di Era Digital Dalam Menyikapi Masalah Sosial”, *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, 7, No. 01, (2020): hlm. 18

¹⁰Nanda Trisia Putri, *Aktivitas Sosial Berbagi Nasi Oleh Komunitas Sedekah Malam Jumat Terhadap Kaum Dhuafa Di Kota Pekanbaru*, Skripsi Sarjana Sosial (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021), Diakses Pada Tanggal 30 Maret 2022 Pukul 17.00 WIB

¹¹Fitri Goviana Ritonga, *Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial*, Skripsi Sarjana Pendidikan (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021), Diakses Pada Tanggal 30 Maret 2022 Pukul 17.00 WIB

sebagai tambahan, serta untuk mempertimbangkan bahwassanya gerakan sosial peduli berbagi ini dilakukan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Medan (selanjutnya disingkat PC IMM Kota Medan) dapat berguna. Tentu dengan keadaan ini tidak jauh beda dengan keinginan serta kegundahan masyarakat, yang dimana akan menjadi peran penerus suatu bangsa dan selanjutnya yakni para generasi milenial yang memiliki akhlak yang bagus, serta rasa peduli berbagi dan empati yang tinggi terhadap sesama. Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan maka dari itu peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian yang bergerak dalam Implementasi Gerakan Sosial Kemasyarakatan Dalam Membangun Kepedulian Berbagi Pada PC IMM Kota Medan.

B. Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang dapat berkaitan dengan penelitian tersebut, dapat diperoleh rumusan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk gerakan sosial peduli berbagi Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Medan bagi masyarakat di Kota Medan?
2. Apa hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan gerakan sosial peduli berbagi pada Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Medan?

3. Bagaimana implementasi gerakan sosial kemasyarakatan dalam membangun karakter kepedulian pada Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Medan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat agar penelitian ini berjalan terorganisir dan terstruktur, yakni sebagai berikut:

1. Agar mengetahui bentuk-bentuk gerakan sosial peduli berbagi Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Medan bagi masyarakat Kota Medan.
2. Agar dapat mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan gerakan sosial dalam membangun karakter kepedulian berbagi pada Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Medan.
3. agar mengetahui implementasi gerakan sosial kemasyarakatan dalam membangun karakter kepedulian pada Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Medan.

D. Batasan Istilah

Kiranya untuk mempermudah penelitian ini agar terarah dan dapat memberi kemudahan kepada penulis, oleh karena itu penulis menentukan yakni sebagai berikut:

1. Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan.¹² perilaku agar dapat memperoleh maksud tujuan yang telah disepakati kedalam suatu program kerja dan ketetapan.¹³ Sedangkan dimaksud dengan Implementasi dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaplikasian gerakan sosial untuk membentuk karakter peduli berbagi.
2. Gerakan sosial yaitu bentuk aktivitas yang dilaksanakan dengan bersama-sama dalam jangka waktu yang bertahan cukup panjang, terstruktur, dan rasional.¹⁴ Yang dimana gerakan sosial PC IMM Kota Medan serta berhubungan terhadap bentuk-bentuk gerakan sosial, jenis-jenis gerakan sosial yang dapat membangun karakter peduli berbagi.
3. Peduli adalah mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan.¹⁵ Kepedulian adalah sebuah sikap yang selalu memiliki keterhubungan dengan manusia pada dasarnya, serta empati pada setiap manusia dalam membantu orang lain atau sesama.¹⁶ maksud yang dituju penulis dalam kata peduli yaitu

¹²Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <http://kbbidaring.kemdikbud.go.id>. Diakses pada 05 Maret 2022 pukul 10.00 Wib.

¹³Dedy Mulyana, *Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 12.

¹⁴Ariwibowo, *Peta Teori Gerakan Sosial*, (Jawa Timur: Airlangga University Press, 2020), hlm. 5.

¹⁵Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, [Http://kbbidaring.kemdikbud.go.id](http://kbbidaring.kemdikbud.go.id), Diakses pada 05 Maret 2022 pukul 10.00 Wib.

¹⁶*Ibid*

membentuk kepekaan terhadap orang lain melalui bidang sosial pemberdayaan masyarakat PC IMM Kota Medan.

4. Berbagi adalah membagi sesuatu bersama, membagi diri; bercabang.¹⁷ Yang dimaksud dalam penelitian ini ialah berbagi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor adanya kebahagiaan tersendiri dalam membantu orang yang berada disekitar, dengan adanya sumber daya manusia, serta niat untuk berbagi.

E. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian diharapkan memiliki manfaat, baik baik untuk pihak yang membutuhkan maupun peneliti. Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. Manfaat teoretis
 1. Untuk menjadikan bahan informasi kajian ilmiah untuk peneliti selanjutnya untuk ingin mengetahui aksi gerakan sosial peduli berbagi.
 2. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap pihak pemerhati di bidang sosial, dan juga mahasiswa bimbingan penyuluhan islam, serta mahasiswa lain, bahkan masyarakat pada umumnya.
- b. Manfaat praktis
 1. Agar menjadi materi pustaka bagi peneliti lanjutan yang dapat dikaitkan dengan gerakan sosial peduli berbagi.

¹⁷*Ibid*

2. Dapat menjadikan suatu dorongan dan motivasi bagi mahasiswa tentang pentingnya membangun karakter peduli berbagi.
3. Sebagai bahan rujukan dan panduan bagi pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Medan untuk menambah referensi kepustakaan dan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa dan peneliti berikutnya.

F. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini terarah dan tersusun rapi oleh karena itu peneliti mengelompokkan sistematika penulisan menjadi 5 (lima), yakni sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan mencakup kepada tujuan penelitian, latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, kajian teori mencakup tentang implementasi, gerakan sosial, kepedulian, berbagi, dan penelitian terdahulu.

Bab III, metode penelitian yakni mencakup membahas mengenai waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV, Pembahasan, yaitu mencakup tentang bentuk-bentuk gerakan sosial peduli berbagi, hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan gerakan sosial dalam membangun karakter kepedulian

berbagi, implementasi gerakan sosial kemasyarakatan dalam membangun karakter kepedulian.

Bab V, Penutup, yaitu mencakup pada kesimpulan serta saran.

